

**KEKUATAN PEMBUKTIAN HASIL *VISUM ET REPERTUM*  
SEBAGAI ALAT BUKTI SURAT DALAM PROSES  
PEMERIKSAAN TINDAK PIDANA PERKOSAAN**

**Ayumi Ana Fatimah Aman Hiola**

**Abstrak**

Tindak pidana perkosaan telah diatur dalam Pasal 285 KUHP. Pengaturan mengenai pembuktian tindak pidana perkosaan ini diatur dalam Pasal 187 huruf c serta Pasal 184 ayat (1) huruf c KUHAP dengan membahas bagaimana proses penerbitan serta kedudukan dan kekuatan *Visum et Repertum* sebagai alat bukti surat dalam tindak pidana perkosaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana proses penerbitan serta kedudukan dan kekuatan *Visum et Repertum* sebagai alat bukti surat dalam tindak pidana perkosaan. Walaupun tindak pidana perkosaan ini telah diatur dalam Undang-undang, namun masih saja terjadi kasus tindak pidana perkosaan yang marak terjadi hingga saat ini mulai dari anak usia di bawah umur, remaja SMP, SMA, bahkan terhadap orang yang sudah dewasa. Menurut kasus yang diambil dalam Putusan No.214/Pid.Sus/2012/PN.Spg. yang penulis teliti lebih lanjut terkait dengan kasus pemerkosaan yang dilakukan oleh seseorang yang ikut menyetubuhi seseorang perempuan yang bukan merupakan istrinya dengan pembuktian alat bukti berupa surat *Visum et Repertum* yang dibuat oleh dokter ahli forensik serta hasil keterangan saksi yang memperkuat keyakinan Hakim dalam menjatuhkan hukum terhadap terdakwa dalam persidangan.

Kata Kunci: Pembuktian, *Visum et Repertum*, Tindak Pidana Perkosaan

# **THE POWER OF PROOF VISUM ET REPERTUM RESULTS AS THE LETTER EVIDENCE IN EXAMINATION PROCESS OF THE RAPE CRIME**

**Ayumi Ana Fatimah Aman Hiola**

## ***Abstract***

*Rape criminal acts have been regulated in Article 285 of the Criminal Code. The regulation regarding the proof of the crime of rape is regulated in Article 187 letter c as well as Article 184 paragraph (1) letter c KUHP by discussing the publishing process and the position and strength of Visum et Repertum as proof of rape. The research method used in this study is normative juridical, namely legal research conducted by examining library materials using a statute approach with the aim of knowing how the issuance process and the position and strength of Visum et Repertum as proof documents in rape crime. Although the crime of rape has been regulated in the law, there are still cases of rape crimes that are rampant to date, ranging from underage children, junior high school, high school students, even to adults. According to the cases taken in Decision No.214 / Pid.Sus / 2012 / PN.Spg. which the author examined further related to rape cases carried out by someone who joined in intercourse with a woman who was not his wife by proving evidence in the form of a Visum et Repertum letter made by a forensic expert as well as witness testimony that strengthened the Judge's conviction in imposing a law against the defendant in the trial.*

*Key Word : Proof, Visum et Repertum, Rape Crime*